

**REPRESENTASI MITOLOGI SUKU DAYAK DALAM FILM “KABUT
BERDURI” KARYA EDWIN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Maya Sari

21.96.2495

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

REPRESENTASI MITOLOGI SUKU DAYAK DALAM FILM “KABUT BERDURI” KARYA EDWIN

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Maya Sari

21.96.2495

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**REPRESENTASI MITOLOGI SUKU DAYAK DALAM FILM “KABUT
BERDURI” KARYA EDWIN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Maya Sari
21.96.2495

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 23 Juni 2025

Dosen Pembimbing,


Rr. Pramesti Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.
NIK . 190302476

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Representasi Mitologi Suku Dayak Dalam Film
“Kabut Berduri” Karya Edwin
yang dipersiapkan dan disusun oleh**

Maya Sari
21.96.2495

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji

28 Juli 2025

Nama Pengaji

Wajar Bimantoro, SSn, MDes
NIK. 190304506

Tanda Tangan

Wiwid Adiyanto, M.I.Kom
NIK. 190302477

Rr. Pramesti Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302476

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
28 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 23 Juni 2025



Maya Sari

NIM. 21.96.2495

KATA PENGANTAR

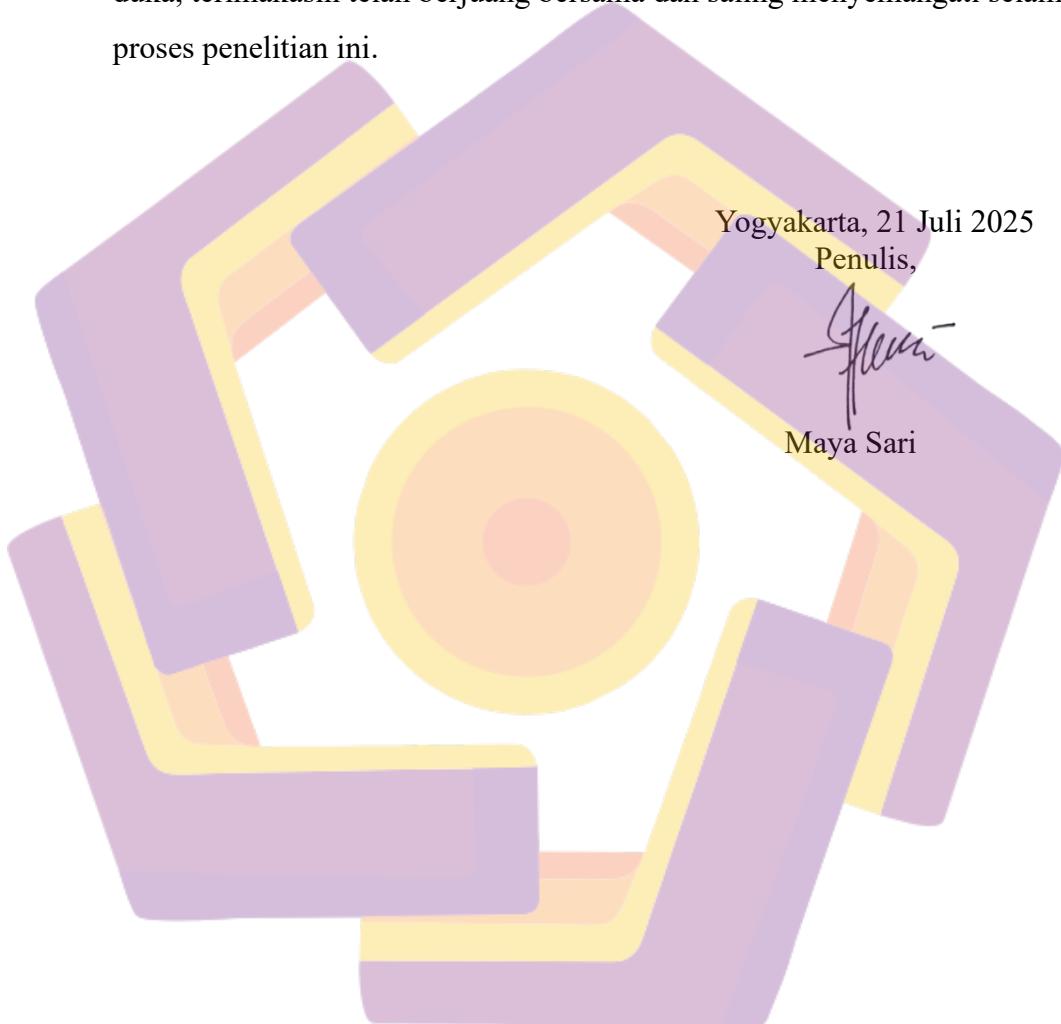
Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.T.,M.Kom., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A, selaku Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta
4. Terkhusus kepada Dosen Pembimbing Rr. Pramesti Ratnaningtyas, S.Sos., M.A, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan, motivasi, serta nasehat yang diberikan bagi penulis agar penelitian ini berjalan dengan baik dan tuntas. Penulis bersyukur mendapatkan sosok pembimbing yang sabar, tegas serta memberikan perhatian dalam pendampingan proses menyelesaikan penelitian ini.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Wahono dan Ibu Rusdiana, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, nasehat dan menjadi inspirasi bagi penulis, serta telah menuhi kebutuhan penulis dalam segala aspek, dukungan serta Do'a yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan sampai saat ini.
6. Yang tersayang bibik Siswati Handayani dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, serta menjadi salah satu donatur peneliti dalam proses penyusunan penelitian ilmiah hingga saat ini.
7. Teruntuk seseorang yang jauh di mata namun dekat dihati. Terimakasih telah menjadi salah satu pengingat saat peneliti mulai melupakan prioritas. Telah

membersamai penulis dalam suka ataupun duka selama proses penulisan penelitian ini, mementoring hingga membantu peneliti dalam proses penyusunan penelitian ilmiah ini dari awal hingga akhir.

8. Kepada teman seperjuangan dari semester awal hingga saat ini Bernadetta Ajeng, yang sudah menjadi pendengar yang baik dalam cerita suka ataupun duka, terimakasih telah berjuang bersama dan saling menyemangati selama proses penelitian ini.



DAFTAR ISI

REPRESENTASI MITOLOGI SUKU DAYAK DALAM FILM “KABUT BERDURI” KARYA EDWIN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teori	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Sistematika Bab.....	6
BAB II	8
2.1. Penelitian Sebelumnya	8
2.2. Landasan Teori atau Konsep	12
2.2.1. Representasi	12
2.2.2. Mitologi.....	14
2.2.3. Suku Dayak	16
2.2.4. Film	18
2.2.5. Semiotika	18
2.2.6. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	19
2.3. Kerangka Konsep	23
BAB III	24
3.1. Paradigma Penelitian.....	24
3.2. Pendekatan Penelitian	24

3.3.	Metode Penelitian.....	25
3.4.	Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4.1.	Subjek Penelitian.....	26
3.4.2.	Objek Penelitian	26
3.5.	Teknik Pengambilan Data	27
3.6.	Waktu Penelitian	27
3.7.	Teknik Analisis Data	28
3.8.	Teknik Keabsahan Penelitian	29
BAB IV	31
4.1	Deskripsi Objek.....	31
4.1.1	Profil Sutradara	31
4.1.2	Sinopsis Film Kabut Berduri	33
4.1.3	Pemeran Dalam Film Kabut Berduri	33
4.2	Temuan Penelitian	37
4.3	Pembahasan	48
BAB V	54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran	54
5.2.1	Saran bagi Universitas	54
5.2.2	Saran bagi peneliti selanjutnya	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 2 Kerangka konsep	23
Tabel 4. 1 Karya-Karya Edwin	32
Tabel 4. 2	37
Tabel 4. 3	40
Tabel 4. 4	42
Tabel 4. 5	44
Tabel 4. 6	45
Tabel 4. 7	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : 10 Film Netflix Non-Bahasa Inggris Yang Paling Banyak Ditonton Secara Global (29 Juli-4 Agustus 2024) 3

Gambar 2. 1 : Semiotika model trikotomi Charles Sanders Peirce 21

Gambar 4. 1 Edwin 31

Gambar 4. 2 Poster Film Kabut Berduri 33

Gambar 4. 3 Putri Marino sebagai Sanja 34

Gambar 4. 4 Yoga Pratama sebagai Thomas 34

Gambar 4. 5 Lukman Sardi sebagai Panca Nugraha 35

Gambar 4. 6 Yusuf Mahardika sebagai Silas 35

Gambar 4. 7 Yudi Ahmad Tajudin Sebagai Bujang 36

Gambar 4. 8 Kiki Narendra Sebagai Agam 36

Gambar 4. 9 37

Gambar 4. 10 40

Gambar 4. 11 42

Gambar 4. 12 44

Gambar 4. 13 45

Gambar 4. 14 47

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mitologi kesukuan direpresentasikan dalam film "Kabut Berduri". Film ini mengangkat kisah mistis yang penuh dengan simbol-simbol budaya lokal, khususnya melalui tokoh Ambong dan berbagai peristiwa ganjil yang terjadi di desa terpencil. Representasi mitos dalam film ini tidak hanya hadir sebagai unsur hiburan dalam genre horor, tetapi juga sebagai bentuk peringatan, larangan, dan sistem nilai yang diwariskan secara turun-temurun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Data diperoleh melalui observasi terhadap potongan adegan film, kemudian dianalisis menggunakan *trikotomi* tanda (*representament, objeck, interpretant*) serta teori mitologi dari para ahli. Penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka dan referensi penelitian sebelumnya yang membahas mitos dan budaya visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Kabut Berduri merepresentasikan mitologi kesukuan melalui tokoh penjaga wilayah gaib (Ambong), simbol ruang keramat seperti kabut, sungai, dan pohon besar, serta melalui narasi adat dan larangan yang jika dilanggar akan menimbulkan konsekuensi supranatural. Mitologi dalam film ini berfungsi sebagai sistem makna yang membentuk nilai sosial dan spiritual, sekaligus sebagai pengingat akan batas antara dunia manusia dan dunia gaib. Dengan demikian, film ini menjadi media yang mampu menghidupkan kembali mitos dalam konteks modern, serta memperlihatkan bagaimana kepercayaan lokal tetap hidup melalui media populer seperti film.

Kata Kunci: Mitologi Suku Dayak, Film Kabut Berduri, Semiotika Charles Sanders Peirce, Representasi Budaya

ABSTRACT

This research aims to analyze how tribal mythology is represented in the film Kabut Berduri. This film tells a mystical story full of local cultural symbols, especially through the character of Ambong and various bizarre events that occur in a remote village. The representation of myth in this film is not only present as an element of entertainment in the horror genre, but also as a form of warning, prohibition, and value system that has been passed down from generation to generation. The method used in this research is descriptive qualitative approach with Charles Sanders Peirce semiotic analysis. The data were obtained through observation of the cut scenes of the film, then analyzed using the trichotomy of signs (representamen, object, interpretant) as well as mythological theories from experts. This research is also supported by literature study and previous research references that discuss myths and visual culture. The results show that the film Kabut Berduri represents tribal mythology through the guardian character of the supernatural area (Ambong), symbols of sacred spaces such as fog, rivers, and large trees, as well as through narratives of customs and prohibitions that if violated will have supernatural consequences. Mythology in this film functions as a meaning system that shapes social and spiritual values, as well as a reminder of the boundary between the human world and the supernatural world. Thus, this film becomes a medium that is able to revive myths in a modern context, and shows how local beliefs are kept alive through popular media such as films.

Keywords: Dayak Mythology, Borderless Fog Film, Charles Sanders Peirce Semiotics, , cultural representation